

EVALUASI PROGRAM TAMAN BACA MASYARAKAT DI PKBM GENERASI JUARA KOTA SEMARANG

Orien Yoshehira¹, Cahyandani Elisa Resti², Hikmah Nur Fadilah^{3✉}

^{1,2,3}Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,
Semarang

Email : hikmahnurfaa752@students.unnes.ac.id

Article history:

Received: 2023-12-12

Revised: 2026-10-08

Accepted: 2026-10-29

ABSTRACT

Pendidikan ialah upaya akan sadar seseorang individu agar dapat meningkatkan potensinya dengan adanya sebuah proses belajar mengajar. Saat ini ada dua jenis pendidikan yakni pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Semakin menurunnya peran pendidikan non formal terutama pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai satuan pendidikan non formal yang ada pada setiap wilayah daerah kecamatan, kabupaten, dan kota dalam melayani pendidikan masyarakat yang tujuannya untuk meningkatkan pendidikan dan memajukan perekonomian di masyarakat. Tujuan terbentuknya PKBM dapat membantu seseorang yang putus sekolah dalam mendapatkan pendidikan. Pendidikan non formal memiliki skema yang dikatakan program pendidikan sederajat, yang berusaha dalam menyetarakan pendidikan masyarakat serta setara pada Sekolah Dasar (SD) paket A, Sekolah Menengah Pertama (SMP) paket B, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) paket C. Diantara program PKBM Generasi Juara Kota Semarang ialah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), paket A, paket B, dan paket C. Tidak hanya pusat kegiatan belajar saja namun PKBM ini merupakan perpustakaan tempat baca, dan taman belajar untuk masyarakat serta tersedianya fasilitas seperti buku dan akses internet didalamnya. PKBM Generasi Juara Kota Semarang ini sistem pembelajarannya berbasis online karena siswa dan warga belajarnya beragam dari berbagai kota seperti Depok, Jakarta, Yogyakarta dan sebagainya bahkan sampai pada tingkat internasional (luar negeri) yang meliputi negara Jepang, Kuwait, Taiwan, Yaman, Eropa dan sebagainya, namun siswanya berasal dari WNI (Warga Negara Indonesia). Tujuan dibentuknya PKBM Generasi Juara di Kota Semarang yakni untuk memberikan akses serta minat dan bakat pada seseorang individu yang putus sekolah atau ingin melanjutkan studinya serta untuk mendapatkan selebar ijazah karena belum di dapat pada lembaga pendidikan formal.

Kata Kunci: Evaluasi, Taman Bacaan Masyarakat, PKBM

ABSTRACT

Education is an individual's conscious effort to increase his or her potential through a teaching and learning process. Currently there are two types of education, namely formal education and non-formal education. The role of non-formal education is increasingly decreasing, especially in the Community Learning Activity Center (PKBM) as a non-formal education unit in every sub-district, district and city area in serving community education whose aim is to improve education and advance the economy in the community. The aim of forming PKBM is to help someone who has dropped out of school to get an education. Non-formal education has a scheme which is called an equal education program, which seeks to equalize community education and is equal to Elementary School (SD) package A, Junior High School (SMP) package B, and Senior High School (SMA) package C. Among the PKBM programs Semarang City's Champion Generation is Early Childhood Education (PAUD), package A, package B, and package C. Not only is it a center for learning activities, but PKBM is a library for reading, and a learning park for the community as well as the availability of facilities such as books and internet access inside it. Semarang City's Champion Generation PKBM is an online-based learning system because the students and citizens studying are diverse from various cities such as Depok, Jakarta, Yogyakarta and so on, even at the international level (overseas) which includes Japan, Kuwait, Taiwan, Yemen, Europe and so on, but the students come from WNI (Indonesian citizens). The aim of establishing PKBM Generation Juara in Semarang City



is to provide access, interests and talents to individuals who have dropped out of school or wish to continue their studies and to obtain a diploma because they have not yet received it at a formal educational institution.

Keywords: *Evaluation, TBM, PKBM*



PENDAHULUAN

Pendidikan yakni hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan secara umum memiliki arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri dari setiap individu untuk dapat bertahan hidup dan melangsungkan kehidupan, dengan kata lain pendidikan berfungsi sebagai sarana pemberdayaan individu dan masyarakat guna menghadapi masa depan.

Pendidikan merupakan suatu dasar bagi sebuah negara untuk dapat berkembang. Didalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang pada pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal yang saling melengkapi dan memperkaya (Depdiknas, 2003 : 7). Sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, pendidikan luar sekolah atau pendidikan masyarakat berfungsi sebagai penambah, pelengkap dan pengganti sistem pendidikan formal yang ada. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, program layanan PLS atau Penmas yang sekarang terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kesetaraan, Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Perempuan dan Pengarusutamaan Gender (PUG), Pendidikan Kepemudaan, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan Orang Dewasa. Pendidikan Luar Sekolah atau Penmas merupakan salah satu jalur pendidikan nasional yang turut bertugas dan bertanggung jawab untuk mengantar bangsa agar siap menghadapi perkembangan zaman serta mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hidup bangsa yang akan mendatang.

(Sihombing, 2010 : 53) Pendidikan Luar Sekolah dirancang untuk membelajarkan masyarakat agar memiliki kecerdasan, keterampilan, serta kemandirian dalam bersikap sehingga mereka mampu menghadapi dan menyongsong perubahan yang akan datang dengan cepat. Serta masyarakat dengan demikian dapat memecahkan persoalan yang dihadapi sebagai akibat dari perubahan dan memanfaatkannya untuk memperbaiki taraf dan mutu hidup dan kehidupannya. Peran Pendidikan Luar Sekolah akan semakin diperlukan oleh masyarakat baik pada bidang pendidikan maupun bidang pengajaran. Keberadaan Pendidikan Luar Sekolah semakin diharapkan dapat menjawab tantangan yang dirasa berat akibatnya terkuaknya perbedaan dan kurang sesuainya antara tuntutan dan kebutuhan kehidupan di masyarakat dengan pengajaran di sekolah. Sudjana (2016) mengatakan bahwa Pendidikan Luar Sekolah sebagai pelengkap, Pendidikan Luar Sekolah berfungsi untuk melengkapi kemampuan peserta didik agar dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak diperoleh dalam kurikulum pendidikan sekolah.

PKBM Generasi Juara adalah salah satu pelopor Homeschooling berbasis online untuk membantu Pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada Warga Negara Indonesia, khususnya para pelaku Homeschooling. PKBM Generasi Juara mempunyai keunggulan yang tidak ada di sekolah homeschooling lainnya, yaitu begitu banyak Program-Program Kegiatan seru, bermanfaat dan tentunya mendapatkan E-Sertifikat setelah mengikuti Program-Program Kegiatan tersebut. Bila ingin melanjutkan kuliah di luar negeri seperti Turki, Jerman dan Prancis, PKBM Generasi Juara akan membina dan membekali warga belajar dengan ilmu *how to live and study* di luar Negeri.

Sehingga terbentuk pemuda-pemudi unggul, tangguh, kompeten dan bertakwa. Sebagai pendidikan berbasis masyarakat PKBM Generasi Juara memiliki program pembelajaran yang seru dan Edukatif, selain Pembelajaran Akademik, PKBM Generasi Juara juga membuat Program kreatif lainnya seperti salah satunya taman baca Masyarakat. Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan inisiatif pendidikan alternatif yang muncul sebagai embrio untuk mendorong Gerakan Membaca masyarakat secara swadaya. TBM menjadi tempat yang digunakan untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat, khususnya yang bersumber dari bahan pustaka. Bahan pustaka tersebut mencakup berbagai jenis bahan bacaan dalam berbagai bentuk media. Karena pentingnya TBM, diperlukan seorang pengelola yang memiliki dedikasi dan kemampuan teknis dalam mengelola dan melaksanakan pelayanan kepastakaan kepada masyarakat. Tujuan pendirian TBM adalah untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca sehingga tercipta masyarakat yang cerdas, menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat, dan mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru dalam rangka pemberantasan buta aksara sehingga mereka yang telah "melek huruf" tidak menjadi buta aksara lagi.

TBM juga berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang literat, karena berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, sarana pendidikan non-formal khususnya bagi anggota masyarakat yang tidak sempat mendapatkan kesempatan pendidikan formal, tempat pengembangan seni budaya bangsa melalui buku atau majalah, hiburan bagi pembacanya, dan penunjang yang penting bagi suatu riset ilmiah.

Pendirian TBM juga didukung oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat setempat. TBM diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan minat baca masyarakat, terutama di daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh fasilitas perpustakaan umum. Dengan demikian, TBM menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan literasi dan akses pendidikan di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Melalui metode ini diharapkan dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya di lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman angket, observasi, dan telaah dokumen. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh. Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan deskriptif untuk memperoleh dan menggambarkan bagaimana tentang Evaluasi Program Taman Baca Masyarakat di PKBM Generasi Juara Kota Semarang. Subjek dari sasaran penelitian ini adalah pengelola PKBM Generasi Juara Semarang, tutor PKBM, serta warga belajar pada program kesetaraan.

Data dalam penelitian ini berupa data-data primer yang peneliti peroleh dari lapangan berupa data hasil observasi, wawancara terhadap subjek penelitian, dan dokumentasi. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola taman baca masyarakat (TBM) di PKBM Generasi Juara. Sedangkan data sekunder berupa data yang diperoleh melalui sumber referensi baik dari jurnal, artikel, maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti teliti.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPPO yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan Gilbert Sax. Model CIPPO terdiri dari context, input, process, product, dan outcome. Model ini memandang suatu program yang akan dievaluasi sebagai sebuah sistem. Selain itu model CIPPO disusun secara sistematis supaya setiap komponen dapat dinilai.

Evaluasi konteks (context)

Evaluasi konteks merupakan suatu upaya guna memberikan gambaran dan merincikan sebuah lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, serta tujuan dari suatu program.

Evaluasi masukan (input)

Evaluasi masukan (input) dapat membantu menentukan sumber-sumber yang ada, mengatur keputusan, alternatif yang diambil, menentukan seperti apa rencana dan strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

Evaluasi proses (process)

Evaluasi proses merupakan aktivitas yang dilaksanakan dalam program yang arahnya mengukur seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam suatu program yang sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Pada tahap ini, evaluator dapat meninjau rencana program dan mengidentifikasi setiap komponen yang perlu dipantau.

Evaluasi produk (product)

Evaluasi produk atau hasil mengarah pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Tujuan dari evaluasi ini yaitu untuk menafsirkan, mengukur, dan menilai pencapaian dari program yang di evaluasi.

Evaluasi dampak (outcome)

Evaluasi dampak (outcome) digunakan untuk mengetahui bagaimana sepak terjang lulusan yang dihasilkan dari suatu program di masyarakat atau si pendidikan selanjutnya. Evaluasi dampak sendiri melihat bagaimana pengunjung taman baca masyarakat dapat mengimplementasikan hasil dari produksi praktik buku ataupun pelatihan setelah terjun ke lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di LKP Al-Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan memiliki visi terwujudnya lembaga kursus dan pelatihan unggul, berprestasi, serta peduli dengan pengembangan sumber daya manusia. Berangkat dari keresahan - keresahan yang ada disekitar, pengelola LKP Al-Fattah akhirnya melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk merencanakan beberapa program pelatihan salah satu nya program pelatihan Microsoft Excel.



Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi terhadap subjek penelitian maka hasil penelitian dapat dilihat dari kelima aspek evaluasi yang diukur yaitu context, input, process, product, dan outcome. Melalui hasil penelitian ini dapat dilihat dan diamati bagaimana kondisi penyelenggaraan program Taman Baca Masyarakat di PKBM Generasi Juara Semarang. Adapun penilaian terhadap Taman Baca Masyarakat di PKBM Generasi Juara Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Evaluasi program taman baca masyarakat (TBM) di PKBM Generasi Juara

Komponen	Kondisi di Lapangan	Standar	Penilaian
<i>Context</i>			
Kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan masyarakat dan sasaran	Terdapat tujuan dari program TBM dan sasarannya yaitu masyarakat sekitar dari berbagai usia	Mempunyai tujuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mempunyai sasaran yang tepat yaitu masyarakat dari berbagai latar belakang dan usia sebagai pengunjung	Baik
<i>Input</i>			
Sarana dan prasarana	Bahan bacaan beragam dan didukung dengan fasilitas yang memadai seperti kursi dan meja. Disediakan juga fasilitas internet untuk menunjang kebutuhan belajar pengunjung	Bahan bacaan beragam, tersedia fasilitas penunjang kegiatan, tersedia kelengkapan administrasi	Baik
Pendanaan	Mempunyai sumber pendanaan yang dikelola oleh PKBM Generasi Juara pusat.	Tersedia sumber pendanaan dan mampu mengelola pendanaan tersebut dengan baik	Sesuai



Karakteristik pengunjung	Masyarakat umum sebagai pengunjung dari berbagai latarbelakang dan usia	Melibatkan seluruh masyarakat	Cukup
<i>Process</i>			
Jadwal kegiatan TBM	Terdapat jadwal operasional TBM, tetapi tidak ada kesepakatan dengan pengunjung	Jadwal sebaiknya disesuaikan dengan peserta	Cukup
Kegiatan lain	Tidak terdapat kegiatan lain selain kegiatan belajar dan membaca buku	Selain kegiatan belajar, membaca buku, seharusnya ada kegiatan lain guna memenuhi pengetahuan dan keterampilan pengunjung seperti kegiatan pelatihan dan sebagainya	Belum
Aktivitas pengelola	Memfasilitasi kebutuhan pengunjung, dalam pengelolaan administrasi masih belum berjalan dengan baik	Memberikan fasilitas kebutuhan pengunjung, mengisi kelengkapan administrasi	Cukup
<i>Product</i>			



Ketercapaian tujuan program	Pengunjung TBM tidak menentu perharinya	Adanya pengunjung setiap harinya, supaya program TBM berjalan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar	Belum
Prestasi dan penghargaan	Program TBM belum mempunyai prestasi tetapi PKBM Generasi Juara telah mempunyai berbagai prestasi individu peserta	Mempunyai prestasi lokal maupun nasional	Belum
Kebutuhan yang terpenuhi	Menyediakan koleksi bahan bacaan yang beragam dan didukung adanya fasilitas internet	Mempunyai bahan bacaan yang beragam sebagai media pemenuhan kebutuhan masyarakat	Cukup
<i>Outcome</i>			
Dampak dan manfaat program	Mampu mengajak orang lain untuk belajar dan membaca buku	Mampu memotivasi orang lain untuk membaca, meningkatkan minat baca masyarakat, memberikan fasilitas untuk melatih keterampilan masyarakat	Cukup

Program Taman Baca Masyarakat termasuk ke dalam salah satu program pendidikan nonformal yang dikelola baik secara perorangan, kelompok atau organisasi, yayasaan, maupun yang dikelola oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Program TBM ada dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik kebutuhan pengetahuan maupun informasi, serta membantu pemerintah dalam mengentaskan kasus buta aksara. Keberlangsungan program TBM dipengaruhi oleh minat baca masyarakat.

Penyelenggaraan program TBM ada karena untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun informasi. TBM merupakan jantung pendidikan masyarakat, dengan adanya fasilitas yang dilengkapi bahan bacaan yang beragam diharapkan mampu memotivasi dan menumbuhkan minat baca masyarakat. Penyelenggaraan program TBM di Sukorejo, Kota Semarang masih belum maksimal dalam pelaksanaannya. Program TBM ini merupakan cabang yang ada di Semarang, di mana induknya dikelola oleh PKBM Generasi Juara yang berpusat di Depok. Program TBM ini mendapatkan bantuan dana dari PKBM Generasi Juara dimana dana tersebut merupakan hasil bantuan dari pemerintah dan keuntungan PKBM itu sendiri.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya program TBM ini masih belum maksimal. Program TBM di PKBM Generasi Juara sendiri sudah didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dengan dilengkapi fasilitas internet sebagai penunjang kegiatan, selain itu juga sudah mempunyai sumber pendanaan, namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa masyarakat di sekitar yang belum mengetahui keberadaan TBM tersebut, padahal lokasi TBM cukup strategis terletak di komplek perumahan. Pengunjung yang datang berasal dari sekitar TBM yang sudah mengetahui adanya TBM ini. Hal ini disebabkan karena pengelola TBM kurang gencar dalam mempromosikan atau memberitahukan kepada masyarakat tentang adanya program TBM. Selain itu minat baca masyarakat sekitar juga mempengaruhi keberlangsungan program TBM. Jika minat baca masyarakat tinggi kualitas masyarakatnya juga akan tinggi.

SIMPULAN

Program TBM di PKBM Generasi Juara sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai dengan didukung adanya fasilitas internet sebagai penunjang kegiatan belajar. Program TBM ini juga sudah mempunyai sumber dana dimana pengelolaannya bisa dibilang sudah baik. Pelaksanaan kegiatan TBM juga dibuka setiap hari Senin sampai Sabtu, dengan jam operasional dimulai pukul delapan hingga enam malam. Program TBM ini menawarkan bahan bacaan yang beragam yang bisa dibaca secara gratis oleh masyarakat, selain itu adanya internet gratis juga bisa dimanfaatkan oleh pengunjung dalam menunjang kegiatan belajar atau mengerjakan tugas.

Pelaksanaan program TBM jika dilihat dari segi context yang terdiri dari komponen tujuan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mempunyai sasaran yang tepat, bisa dibilang sesuai. Dilihat dari segi input dapat disimpulkan baik, karena program TBM dilengkapi sarana prasarana yang memadai dan didukung adanya sumber dana yang mencukupi. Dilihat dari segi process, dapat disimpulkan cukup. Kemudian dilihat dari segi product, dapat disimpulkan masih belum sesuai, karena program TBM ini masih belum maksimal dalam pelaksanaannya jadi dalam hal ketercapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih kurang. Terakhir, dilihat dari segi outcome dapat disimpulkan cukup, karena program TBM ini sudah mampu mengajak beberapa masyarakat untuk membaca buku dan belajar di TBM.

Dengan adanya kegiatan penelitian ini saran yang dapat diberikan kepada pengelola TBM yaitu sebagai berikut;

1. Diharapkan untuk kedepannya pengelola TBM bisa lebih memperkenalkan program TBM kepada masyarakat luas supaya bisa meningkatkan minat baca masyarakat sekitar.
2. Selain itu sebaiknya kelengkapan administrasi bisa ditingkatkan, diharapkan pula untuk kedepannya ada kegiatan pijam meminjam buku tidak hanya dibaca ditempat saja.
3. Diharapkan pula untuk kedepan ada kegiatan lain di TBM yang bisa melatih dan meningkatkan keterampilan bagi pengunjung.

REFERENSI

- Anisaturrahmi. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Non Formal Pada Rumoh Baca Hasan-Savvas Di Kota Lhokseumawe. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 38–58.
- Fitriyyah, S., & Sudrajat, I. (2023). EVALUASI PROGRAM PELATIHAN DI PUSAT KEGIATAN. 02(02), 29–35.
- Handayani, Budi., Ismanto, B. (2018). EVALUASI MANAJEMEN PEMASARAN JASA PENDIDIKAN NONFORMAL PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT. *Jurnal Manajemen Dan Supervisipendidikan*, 3(2000), 130–137.



- Hayati, Nurul., & Suryono, Y. (2015). Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat), 4(2), 175–191. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/14869/pdf>
- Hidayanto, J., Rahardjo, Tri Joko., & Daman. (2012). Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1(2), 33–39. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/2814>
- Hidayatulloh, M. T., Aulia, S., & Salsa, S. (2021). Evaluasi Program Untuk Pengembangan Literasi Qur' an Komunitas Pedagang Asongan Di Kota Tegal Menggunakan Model Evaluasi CIPP . Program Evaluation for the Development of Qur' an Literacy in the Community of Peddlers in Tegal City Using the CIPP Evaluati. Jurnal Ilmiah Pasca Sarjana, 1(3), 185–200.
- Masri, A.E., Rusmayadi, G.P., Andreansyah, M.P., & Ardika, Y. M. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Kahfi. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8 (24)(Desember), 216–227.
- Misriyani, M., & Mulyono, S. E. (2019). Pengelolaan Taman Baca Masyarakat. Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 3(2), 160–172. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Nurohayati, S., Fauzi, A., & Siregar, H. (2023). Pengelolaan Program Taman Bacaan Masyarakat Paguyuban Pemuda Literasi Global (TBM PPLG) Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat di Lopang Gede Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang. Journal on Education, 6(1), 6351–6362. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3716/3215>
- Prabowo, M.A., Hidayani, Rahma, D., & Aulia, S. (2023). Program Taman Baca Masyarakat (Tbm) Sahitya Sebagai Upaya Membangun Budaya Literasi Di Desa Candali. Jurnal Abdi, 8(2), 170–178.
- Pradikto, B., Gusti, R., & Zulkarnain, R. (2021). Penguatan Kelembagaan Pendidikan Nonformal Pada Masa Pandemi Covid-19: Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PKBM di Provinsi Bengkulu. Penguatan Kelembagaan Pendidikan Nonformal Pada Masa Pandemi Covid-19: Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan PKBM Di Provinsi Bengkulu, 02(1), 42–50.
- Rahayu, Rini., & Widiastuti, N. (2018). UPAYA PENGELOLA TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM MEMPERKUAT MINAT MEMBACA (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang). Jurnal Comm-Edu, 1(2), 57–65.
- Razaqi, R. S., Suparto, A. A., & Pulwandi. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Keaksaraan Fungsional PKBM Insani Di Desa Tokelan Kecamatan Panji tahun 2022. CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling, 2(11), 125–139.
- Rifai, Ahmad., Muntako, A.J., & Ramadhani, Z. S. (2023). Analisis Efektivitas Implementasi Program Paket A di PKBM. 2(2), 102–114.
- Riyanto, P. (2020). Literasi sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat. Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i1.27889>
- Shofwan, I., Yusuf, A., Suryana, S., & Widhanarto, G. P. (2019). EVALUASI PROGRAM “MODEL LOGICAL FRAMEWORK” UNTUK PENGELOLA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM). Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran, 1(1), 59–64. <https://doi.org/10.15294/panjar.v1i1.28691>



- Sunaryanta, T. (2007). Evaluasi Pelaksanaan Program Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Talenta Azzura Di Jogoyudan, Jetis, Kota Yogyakarta. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 15(VIII), 33–39. <https://doi.org/10.21009/pip.151.5>
- Suwanto, S. A. (2017). Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Anuva*, 1(1), 19–32. <https://doi.org/10.14710/anuva.1.1.19-32>
- Widiantika, R. (n.d.). EVALUASI PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) (Studi Deskriptif Tentang Evaluasi Program Penyelenggaraan TBM di Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya). 1–19.
- Wijayanto, A., & Prasetyo, I. (2018). Evaluasi program pendidikan kewirausahaan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 96–107. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i2.14999>